

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya membina jasmani dan rohani manusia dengan segenap potensi yang ada pada keduanya secara seimbang sehingga dapat dilahirkan manusia seutuhnya.¹ Pendidikan tidak hanya menekankan pada segi pengetahuan atau kognitif saja, akan tetapi juga harus menekankan segi emosi, rohani, hidup bersama, dan lain-lain. Pendidikan yang hanya menekankan segi pengetahuan akan mengakibatkan anak didik tidak dapat berkembang menjadi manusia yang utuh. Akibatnya terjadi macam-macam tindakan seperti akhir-akhir ini, seperti tawuran, ketidakadilan, menyontek, dan lain-lain.²

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output adalah hasil dari proses yang telah dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terkhusus

¹ Abudin Nata, *Tafsir ayat-ayat Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 47.

² Paul Suparno, *Reformasi Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 13.

pada Bab II Pasal 3 yang menjelaskan tentang tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka bidang pendidikan haruslah menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah mempersiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Terkait dengan pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴ Prestasi belajar merupakan salah satu tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur

³Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *RI, No.20 Tahun 2003 dan peraturan pelaksanaannya* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 4.

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 22

guru dalam mengambil kesimpulan apakah siswa tersebut dapat menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya atau belum. Hal ini juga yang dilakukan oleh satu lembaga pendidikan di Kabupaten Kediri yaitu SMAN 1 Plemahan. Temuan di lapangan bahwa prestasi belajar dari siswa SMAN 1 Plemahan bisa dikatakan baik, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada kelas XI. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang bisa memahami materi yang disampaikan oleh gurunya dengan cepat. Sehingga nilai siswa pada mata pelajaran PAI juga baik. Dari rata-rata jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 36 siswa, ada 31 sampai 32 siswa yang dapat menerima pelajaran dengan cepat dan mendapatkan nilai yang baik atau diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu dengan nilai diatas 80. Sedangkan untuk siswa yang kurang bisa menerima pelajaran dari guru hanya ada 4 sampai 5 siswa dengan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Sebagaimana diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib bagi yang beragama Islam di lembaga pendidikan SMA. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang biasanya kurang diminati oleh siswa, terutama siswa SMA yang biasanya lebih minat dan lebih suka terhadap mata pelajaran umum seperti Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Ekonomi dan lain-lain. Selain itu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga mendapat alokasi waktu 3 jam pelajaran setiap minggunya, itulah yang menyebabkan siswa terkadang menjadi bosan dan mengantuk ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam. Namun hal itu tidak terjadi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan yang justru memiliki antusias lebih dan semangat ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

Dari fenomena yang terlihat di lapangan itulah peneliti berasumsi bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Plemahan yang memiliki prestasi belajar tinggi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dapat menjadikan siswa kelas XI mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Karena idealnya dalam sebuah proses pembelajaran akan terjadi suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang, dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Slameto membagi faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar atas faktor eksternal, yakni keadaan di luar diri siswa yang meliputi; kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dan faktor internal yakni keadaan dari diri siswa yang meliputi keadaan fisik dan psikologi termasuk kelelahan baik fisik maupun psikis.⁵

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut peneliti lebih terfokus pada faktor internal yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Karena seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi tentunya akan memiliki motivasi belajar

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 72.

yang tinggi pula. Sehingga dengan adanya kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang tinggi pada diri seorang siswa akan membuat prestasi belajar dari siswa tersebut akan meningkat.

Menurut Daniel Goleman, Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.⁶

Kaitannya dengan prestasi belajar pengaruhnya adalah jika seorang siswa memiliki kecerdasan emosional, maka ia akan mampu mengenali perasaannya, dan juga perasaan orang lain, sehingga komunikasi antar sesama akan berjalan lancar dan bahkan hubungan satu sama lain akan semakin baik. Dari keterkaitan hubungan baik satu sama lain tersebut akan memudahkan siswa dalam meraih keberhasilan dalam belajar. Sebab, siswa akan memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan, misalnya informasi seputar pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.⁷ Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan

⁶ Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* Terjemahan Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 514.

⁷ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), 34

kreatif, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.⁸

Melihat hal tersebut dapat dikatakan bahwa peran dari motivasi seorang siswa untuk belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri. Karena jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan memiliki semangat lebih untuk belajar dan tidak mengenal putus asa untuk belajar, sehingga itu akan membuat prestasi belajar dari siswa tersebut akan meningkat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki peranan penting dan saling berhubungan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila seorang siswa memiliki kecerdasan emosional dan mampu menguasai emosinya maka ia akan lebih percaya diri, optimis dan memiliki semangat serta cita-cita yang tinggi sehingga akan memiliki motivasi yang lebih untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan ?

⁸ Ibid., 35

2. Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan ?
3. Adakah Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan ?
2. Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan ?
3. Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Plemahan ?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua kontribusi atau kegunaan yaitu kontribusi secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan psikologi tentang hal-hal yang mempengaruhi prestasi

belajar pada siswa khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

2. Sedangkan kegunaan praktis dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu:
 - a. Bagi Guru agar dapat memupuk dan meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi siswa dalam proses pembelajarannya.
 - b. Bagi Kepala Sekolah dan pengambil keputusan di bidang pendidikan, diharapkan untuk dapat memberikan dukungan yang maksimal dan positif kepada siswa dan guru, agar dalam proses belajar dan mengajar dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat tercapai hasil belajar siswa yang semakin baik dan maksimal.
 - c. Bagi siswa diharapkan supaya siswa atau peserta didik dapat mendorong dirinya agar lebih giat dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang lebih baik.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagaimana dibawah ini:

1. Ha : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan.
Ho : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan.
2. Ha : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan.

Ho : Tidak Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan.

3. Ha : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan.

Ho : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Plemahan.

F. Asumsi Penelitian

Prestasi belajar pada dasarnya dapat ditingkatkan. Tentunya peningkatan prestasi belajar tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor internal atau faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Salah satu faktor internal adalah kecerdasan emosional dari siswa itu sendiri, karena apabila seorang siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka siswa akan mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang didapat siswa tersebut. Faktor internal lain yang dapat membuat prestasi belajar dapat meningkat adalah motivasi belajar dari siswa itu sendiri, karena jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak akan mudah putus asa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa jika seorang siswa memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang tinggi, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

G. Penegasan Istilah

1. Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman, Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.⁹

Yang dimaksud kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa kelas XI ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Plemahan.

2. Motivasi Belajar

Dengan mengutip pendapat Sardiman, Riduwan mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Lebih lanjut Riduwan mengatakan motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Sedangkan belajar merupakan

⁹ Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* Terjemahan Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 514.

suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

Yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan semangat yang dimiliki oleh siswa kelas XI ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Plemahan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar atau hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Prestasi belajar merupakan salah satu bentuk penilaian dalam kegiatan belajar mengajar dan sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat dijadikan tolok ukur untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Plemahan.

H. Telaah Pustaka

Dari beberapa referensi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, baik sumber yang berasal dari buku yang ada di perpustakaan maupun dari berbagai literasi yang didapatkan dari internet. Selain dari buku, referensi yang didapat oleh peneliti juga diperoleh dari jurnal yang relevan

¹⁰ Keke T Aritonang, "Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Pendidikan Penabur*, No.10/Tahun ke-7/Juni 2008, 14.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 22.

dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Diantara beberapa referensi yang diperoleh oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Sinopsis tesis yang ditulis oleh Muh Prayetno, salah satu mahasiswa pascasarjana IAIN Walisongo Semarang dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2011/2012*". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menyelidiki pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matapelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP se-Kecamatan Undaan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP seKecamatan Undaan sebanyak 458 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 210 orang yang ditentukan berdasarkan tabel Krecjie dengan teknik proporsional random sampling secara undian. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan kecerdasan emional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fatimatun Nurul Aini, salah satu mahasiswa Univeraitas PGRI Yogyakarta dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII di SMP N Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*." Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan pengaruh kecerdasan emosional dan

motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 151 siswa dan sampel sejumlah 75 dengan teknik pengambilan data yakni dengan *random sampling* atau secara acak. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan ada pengaruh positif juga antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

3. Jurnal yang ditulis oleh Firdaus Daud dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN Kota Palopo, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN Kota Palopo, dan (3) pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi SMAN Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN Kota Palopo, pengambilan sampel dengan *Cluster random sampling*. Dan kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Palopo berada dalam "*kualifikasi sedang sampai tinggi*". (2) Kecerdasan emosional siswa SMA Negeri di Kota Palopo, berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi. (3) Hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo berada dalam

“kualifikasi tinggi”. (4) Kecerdasan emosional pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi. (5) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi. (6) Kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo.

4. Artikel publikasi ilmiah dari Yusadewa Estu Ramadha yang merupakan salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul, *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun 2015/2016.”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016. 2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016. 3) ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016.
5. Jurnal Skripsi yang ditulis oleh Nugroho Heru Susanto, salah satu mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan judul *“Pengaruh*

Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII Ips 1 SMA Negeri 12 Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar yang berjumlah 35 siswa, dan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar. Selain itu, motivasi belajar memberikan pengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 12 Makassar dibandingkan dengan variabel kecerdasan emosional, maka hipotesis diterima.